

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat (Restu, 2010 : 47). Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2012 : 11). Selain itu penelitian juga dilakukan dengan menerapkan perhitungan secara ekonomi berupa perbandingan rasio profit margin yang sama pada Laporan Laba/Rugi Perusahaan pada saat menerapkan kebijakan PP No.46 tahun 2013 dengan saat tidak menerapkan kebijakan PP No.46 tahun 2013. Penelitian ini juga menggunakan metode komparatif, yaitu metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dari fakta yang akan diamati dan telah diuji kebenarannya dengan membandingkannya antara teori yang merupakan kebenaran umum dengan data dari lapangan. Peneliti ingin memaparkan atau menjelaskan dan menggambarkan

berbagai situasi dan kondisi yang ada pada objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada. Jadi, penelitian ini adalah penelitian yang akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana penerapan PP No. 46 terhadap Laporan Keuangan dan pembayaran Pajak Penghasilan UMKM di Surabaya.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi dapat juga disebut sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, atau himpunan semua yang ingin diketahui. Adapun populasi penelitian ini adalah UMKM yang peredaran bruto bisnisnya sampai dengan 4,8M per tahun di Surabaya.

#### **3.2.2 Metode Penarikan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel secara tidak acak yang dinamakan metode *sampling purposive* (metode penarikan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu/seleksi khusus). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM sudah memiliki badan usaha dan NPWP perusahaan (Berbadan Hukum)
2. Peredaran bruto bisnis sampai dengan 4,8M per tahun
3. UMKM melakukan aktivitas perdagangan di wilayah Surabaya
4. UMKM telah menerapkan kebijakan PP No.46 tahun 2013

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 UMKM yang peredaran bruto bisnisnya sampai dengan 4,8M per tahun di Surabaya. Sesuai dengan perjanjian dengan pihak pengusaha, maka peneliti tidak akan mengungkap identitas perusahaan yang diteliti dalam tulisan ini. Penelitian akan dilakukan pada Laporan Laba/Rugi UMKM khususnya saat masa transisi dari Undang-Undang perpajakan nomor 36 tahun 2008 ke PP No.46 tahun 2013 dan data-data pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2013.

### **3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

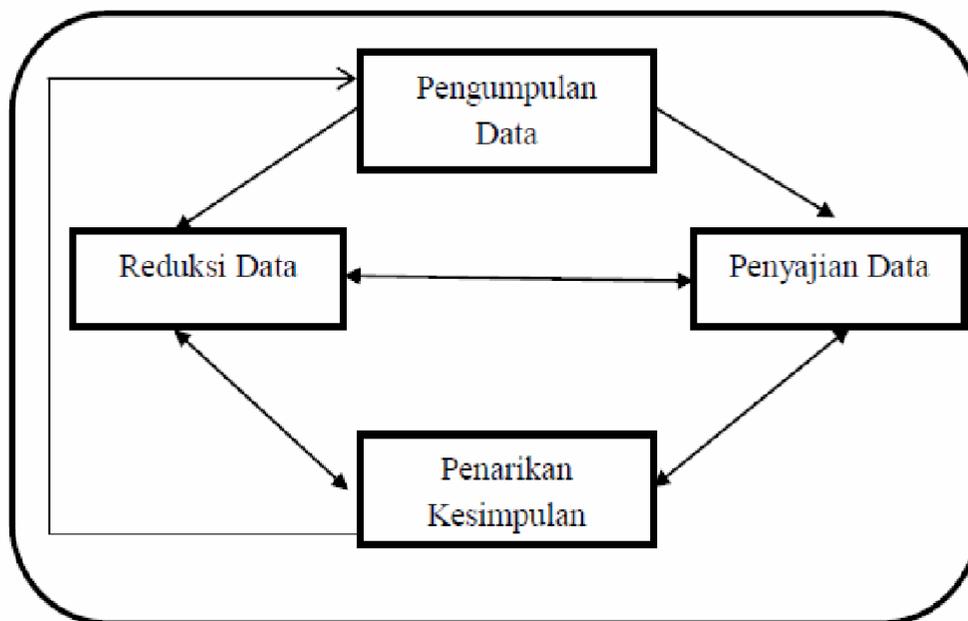
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu Laporan Keuangan khususnya Laporan Laba/Rugi UMKM dan data-data pembayaran Pajak Penghasilan UMKM.

### **3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (2007:246) diartikan “Dalam pandangan model interaktif, terdapat tiga jenis kegiatan analisis (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif”. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini baik data primer maupun sekunder. Data primer merupakan data mentah yang belum diolah. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau

melalui perantara. Datanya sudah diolah dan bisa didapatkan melalui dokumen - dokumen resmi yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data - data berikut untuk menjawab rumusan masalah :

1. Laporan Laba/ Rugi Perusahaan
2. Data-data terkait pembayaran Pajak Penghasilan perusahaan



Sumber : Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009)

Gambar 3.1 Model Interaktif

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan analisis model interaktif pada gambar 3.1 diatas:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Tahap ini akan berhenti apabila data-data yang diterima atau diperoleh peneliti telah memadai dan/atau tidak ada data yang dianggap baru.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi (Restu, 2010:236). Observasi dilakukan pada tahapan awal penelitian untuk mencari tahu penyebab terjadinya suatu fenomena karena penulis meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada alasannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data primer dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang atau masyarakat yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2012:186). Menurut Sugiono (2011; 235) yang dikutip oleh Gandhys (2014), langkah - langkah wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok - pokok masalah.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.
4. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
5. Mencatat hasil wawancara.

6. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap setelah dilakukan observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong (2012:217), dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan - alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut :

1. Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
  2. Berguna sebagai bukti suatu pengujian.
  3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
  4. Record relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
  5. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan teknik kajian isi.
  6. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.
2. Tahap yang selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Dimana data-data tersebut akan mengalami pengurangan ataupun penambahan. Pengurangan ini akan terjadi apabila terdapat data atau informasi yang

kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Terjadi penambahan data apabila masih terdapat kekurangan data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Setelah dilakukannya proses reduksi data, kemudian data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka), tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang sudah direduksi dan diolah tersebut kemudian disajikan kedalam format tabel ataupun bentuk grafik sehingga mudah untuk dipahami
4. Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didapat setelah dilakukannya interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi. Interpretasi data dikemukakan secara obyektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.